

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kedelai merupakan salah satu komoditas pangan utama disamping padi dan jagung. Kebutuhan terhadap industri olahan yang berbahan baku kedelaiseperti tahu, tempe, tauco, kecap, susu kedelai dan bahan baku pakan ternak terus meningkat dari tahun ke tahun. konsumsi langsung kacang kedelai di Indonesia tahun 2021 sekitar 13 ribu ton dan untuk kebutuhan industri mencapai 2,8 juta ton (Buletin konsumsi pangan – Pusdatin 2022). Tingginya tingkat kebutuhan akan kedelai di Indonesia menyebabkan tingginya kebutuhan akan impor (Kementrian Pertanian, 2023)

Sektor susu kedelai memiliki manfaat seperti teknik produksi yang mudah, potensi keberhasilan ekonomi, bahan baku yang mudah didapat, dan manfaat susu bagi kesehatan konsumen (Hartanti & Sutrawati, 2021). Susu kedelai merupakan minuman yang terbuat dari kacang kedelai yang di proses dengan perendaman dan penghancuran kacang kedelai dengan cara di giling hingga halus dan di ambil sari dari kacang kedelai tersebut. Masyarakat luas menjadikan kedelai sebagai sumber protein nabati, selain itu harganya juga murah .

UD. Sehat Sejahtera Bersama adalah salah satu perusahaan *home industry* yang bergerak pada industri olahan minuman susu kedelai yang berdiri pada tahun 2010 berbahan baku utama kedelai. UD. Sehat Sejahtera Bersama berlokasi di Jl. Parangtritis No.08, Tlogo Wetan, Antirogo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. UD. sehat sejahtera Bersama juga memiliki 6 cabang lain yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia dan memiliki karyawan yang berjumlah 34 orang. UD Sehat Sejahtera mampu memproduksi rata rata 120 kg kedelai dalam sekali produksi dan menghasilkan 17000 Pcs susu kedelai. Susu kedelai manis atau sering dikenal sebagai SKM merupakan produk yang dihasilkan oleh UD. Sehat Sejahtera Bersama yang memiliki daya saing tinggi dan dapat mempertahankan produknya

dari pesaing-pesaing lama hingga saat ini oleh karena itu diperlukan kinerja karyawan yang baik agar tercapai peningkatan produktivitas produksi.

Kinerja adalah suatu hasil (output) dari suatu proses tertentu yang dilakukan oleh seluruh komponen organisasi terhadap sumber-sumber tertentu yang digunakan (input). Kinerja adalah hasil dari upaya serangkaian proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu organisasi. (Tsauri, 2014). Kinerja memiliki beberapa faktor - faktor diantaranya adalah motivasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja (Tsauri, 2014).

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting untuk di perhatikan manajemen, meskipun lingkungan kerja tidak ikut dalam proses kegiatan kerja pada suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk bisa bekerja lebih maksimal, jika karyawan merasa nyaman dalam lingkungan kerjanya maka karyawan akan betah terhadap aktivitas di tempat kerjanya (Tsauri, 2014).

Motivasi memiliki peranan penting dalam kinerja karyawan. Motivasi kerja menjadi hal penting bagi suatu organisasi, terutama sangat bermanfaat bagi pegawai itu sendiri. Motivasi akan mendorong pegawai untuk lebih berprestasi dan produktif, begitu juga motivasi di tempat kerja dalam rangka peningkatan pelayanan dan kenyamanan melalui perbaikan sikap dan tingkah laku pegawai, pemberian motivasi kepada karyawan atau seseorang tentu saja mempunyai tujuan mendorong semangat, gairah pegawai dan meningkatkan produktivitas kerja (Tsauri 2013)..

Disiplin kerja diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Disiplin kerja adalah sikap mental karyawan untuk menghormati dan mematuhi peraturan yang ada dalam organisasi tempat karyawan bekerja, berdasarkan tanggung jawab dan bukan paksaan, sehingga perilaku dapat berubah menjadi lebih baik. Disiplin harus diperhatikan dalam pelaksanaan kerja, sedangkan kerja berarti kegiatan untuk melakukan sesuatu dan orang yang bekerja ada hubungannya dengan mencari nafkah atau mencari imbalan atas jasa yang diberikan kepada organisasi untuk memperolehnya (Tsauri 2013).

UD. Sehat Sejahtera Bersama memiliki beberapa permasalahan terkait dengan kinerja karyawan, berdasarkan observasi awal ditemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan lingkungan kerja, yaitu lingkungan kerja yang kurang kondusif membuat karyawan merasa tidak nyaman saat bekerja, seperti suara bising dari mesin dan ruangan yang panas. Permasalahan lain yang mempengaruhi tingkat kinerja karyawan yang ada di UD. Sehat Sejahtera Bersama yaitu motivasi, pemahanan motivasi yang diberikan perusahaan pada karyawan belum maksimal yang berdampak pada karyawan yang kurang bersemangat untuk bekerja dan kurangnya kesadaran beberapa karyawan tentang pentingnya disiplin kerja karyawan, terdapat banyak karyawan yang masih tidak memperdulikan tentang disiplin kerja yang diantaranya penurunan tingkat kehadiran, menyelesaikan tugas tidak tepat waktu, kurangnya tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas yang berakibat pada gagalnya pencapaian tujuan target organisasi dan produktifitas pabrik menurun. Berdasarkan adanya permasalahan dan fenomena yang ada pada UD Sehat Sejahtera Bersama, Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada UD. Sehat Sejahtera Bersama di Jember”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel lingkungan kerja, motivasi kerja, disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan UD. Sehat Sejahtera Bersama?
2. Apakah variabel lingkungan kerja, motivasi kerja, disiplin kerja berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan UD. Sehat Sejahtera Bersama?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel lingkungan, motivasi kerja, disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan UD. Sehat Sejahtera Bersama
2. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel lingkungan, motivasi kerja, disiplin kerja secara serempak terhadap kinerja karyawan UD. Sehat Sejahtera Bersama

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah manfaat Teoritis dan Praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumber pustaka yang positif dan menjadi media menambah pengetahuan seputar human resource departement yang berkaitan dengan lingkungan kerja, motivasi kerja dan disiplin kerja

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi refrensi bagi UD. Sehat Sejahtera Bersama untuk mengetahui pengaruh faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dan juga agar dapat meningkatkan kualitas para karyawannya baik dari segi lingkungan kerja , motivasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan penelitian dalam bidang yang sama.